

## Tinjauan Mata Kuliah

☉ Dalam keyakinan umat Ru-Konghucu, agama berfungsi untuk menuntun hidup manusia menempuh *dao* (jalan suci). Hidup menempuh *dao* adalah bagaimana manusia hidup selaras dengan *xing* (watak sejati), firman *Tian*, firman Tuhan Yang Maha Esa yang telah dikaruniakan dalam diri setiap manusia.

Hidup menempuh *dao* berarti menjalin hubungan vertikal dan horizontal. Hubungan vertikal menjalinkan manusia dengan *Tian*. Hubungan horizontal menjalinkan sesama manusia, sesama makhluk, dan lingkungan hidup. Antara *Tian* (Tuhan Yang Maha Esa), *di* (bumi/alam semesta), dan *ren* (manusia) atau dinamakan *san cai* terjalin suatu hubungan yang saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Mata kuliah Pendidikan Agama Ru-Konghucu dimaksudkan untuk membekali mahasiswa menjadi manusia yang *junzi*, manusia yang menyadari perannya sebagai makhluk pengemban firman *Tian*, dan manusia yang berbudi luhur. Bagi penganut agama Ru-Konghucu, iman bukan semata-mata kepercayaan (dengan huruf k kecil) manusia terhadap Tuhan YME. Akan tetapi, iman adalah Kepercayaan (dengan huruf K besar) manusia dalam wujud ketulusan hati mengikuti firman *Tian* dalam suatu pertalian *Tian dao* (jalan suci *Tian*), *di dao* (jalan suci bumi/alam semesta), dan *ren dao* (jalan suci manusia).

Dengan mata kuliah Agama Ru-Konghucu, mahasiswa diharapkan mempunyai citra diri yang positif, yang tidak keluh gerutu ke hadapan *Tian*, tidak sesal penyalahan terhadap sesama, selalu hidup harmonis dengan lingkungan hidupnya, berusaha terus semakin baik dari hari ke hari, tekun belajar dari tempat yang rendah, dan setahap demi setahap menuju tempat yang tinggi.

Dengan citra diri seperti ini, Anda diharapkan mampu menyerap dan mengaplikasikan ajaran agama Ru-Konghucu di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang bineka tunggal ika dan bekerja sama dengan semua komponen bangsa. Pada akhirnya, hal itu membantu mewujudkan perdamaian di dunia dalam kebersamaan agung. Bukankah pendidikan seperti ini adalah pendidikan yang menunjang tercapainya cita-cita bangsa

Indonesia, yaitu mencapai masyarakat yang adil dan sejahtera, baik jasmani maupun rohani? Dalam istilah pendidikan agama Ru-Konghucu, pendidikan ini dinamakan ‘Si Shu Wu Jing memberi penjelasan pada saya’, yaitu menjadikan Si Shu Wu Jing penuntun kehidupan. Ini berbeda dengan pendidikan ‘Saya memberi penjelasan pada Si Shu Wu Jing’ yang bertujuan mencetak ahli Si Shu Wu Jing.

Modul-modul mata kuliah agama Ru-Konghucu ini dapat disusun dan hadir di hadapan Anda, mahasiswa Ru-Konghucu Universitas Terbuka, merupakan wujud kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan ini dan lembaga agama Ru-Konghucu, dalam hal ini Komisi Pendidikan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN). Karena itu, patut dihaturkan puji syukur ke hadirat *Tian* dan terima kasih atas kebersamaan ini.

Secara umum, setelah mempelajari materi mata kuliah ini, diharapkan Anda mampu menerapkan nilai-nilai dasar ajaran agama Konghucu untuk menumbuhkan kerukunan antarumat beragama dalam kehidupan secara individu, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Secara khusus, setelah mempelajari materi mata kuliah ini, diharapkan Anda mampu:

1. menjelaskan Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan;
2. menjelaskan hakikat, martabat, dan tanggung jawab manusia;
3. menjelaskan masyarakat beradab, peran umat beragama, hak asasi manusia, dan demokrasi;
4. menjelaskan agama sebagai sumber moral dan akhlak mulia dalam kehidupan;
5. menjelaskan budaya;
6. menjelaskan hukum;
7. menjelaskan ilmu pengetahuan dan teknologi;
8. menjelaskan politik;
9. menjelaskan kerukunan hidup antarumat beragama.

Mata kuliah agama Ru-Konghucu ini terdiri atas sembilan modul yang membahas:

1. Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan
2. hakikat, martabat, dan tanggung jawab manusia

3. masyarakat beradab, peran umat beragama, hak asasi manusia, dan demokrasi
4. agama sebagai sumber moral dan akhlak mulia dalam kehidupan
5. budaya
6. hukum
7. ilmu pengetahuan dan teknologi
8. politik
9. kerukunan antarumat beragama.

Agar Anda berhasil dalam mempelajari materi yang tersaji pada mata kuliah ini, kami sarankan:

1. pelajari materi dan resapi setiap modul secara berulang-ulang dan sampai tingkat penguasaan sekurang-kurangnya 80%;
2. kerjakan setiap latihan dengan tekun dan sungguh-sungguh;
3. diskusikan bagian-bagian yang sulit Anda pahami dengan teman sejawat serta para rohaniwan dan mentor, baik tatap muka maupun dengan sarana komunikasi lainnya;
4. yakinlah dengan ketekunan dan kesungguhan hati, tiada hal yang sulit yang tidak dapat dipecahkan.

Kami sadar modul-modul yang ada masih jauh dari sempurna. Maka itu, saran dan usulan bagi perbaikan pada masa yang akan datang sangat kami hargai.

Akhirnya, coba renungkan apa yang disabdakan Shengren Kongzi dalam Sabda Suci I: 1, “Belajar dan selalu berlatih, tidakkah itu menyenangkan? Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan? Sekalipun orang tidak mau tahu, tidak menyesali; bukankah ini sikap seorang *junzi*?” Kemauan yang menggelora untuk belajar dan berlatih akan menuntun Anda mencari tiga sudut lainnya setelah Anda mendapat pelajaran mengenai satu sudut.

***Selamat belajar dan berlatih!***

**Peta Kompetensi**  
**Pendidikan Agama Konghucu/MKDU4226/3 sks**

